



# **RANCANGAN AWAL**

## **RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KABUPATEN DOGIYAI**

### **TAHUN ANGGARAN 2021**

Disampaikan Oleh:  
**YAKOBUS DOGOMO, S.S**

**Plt. KEPALA BAPPEDA KAB. DOGIYAI**

PENDAHULUAN

EVALUASI RKPD 2019

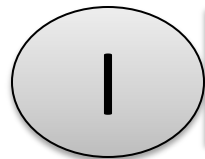
ISSUE STRATEGIS & PERMASALAHAN PEMBANGUNAN

PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2021

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

SASARAN PEMBANGUNAN

PENUTUP



# PENDAHULUAN

# Pendahuluan

- 6 bulan setelah Bupati dan Wakil Bupati Dogiyai dilantik, Juni 2018 telah ditetapkan RPJMD Kabupaten Dogiyai Tahun 2017-2022.
- Tahun 2019, telah dilakukan Bimtek dan Penyusunan Renstra dan Renja sebagai penjabaran dari RPJMD Kabupaten Dogiyai 2017-2022 .
- Tahun 2020, Penyusunan Renstra, Renja dan RPJP telah selesai. Dan Tahun 2020 pula, RPJMD akan dievaluasi dan RTRW akan ditinjau kembali. Dengan demikian, pada Tahun 2020, seluruh dokumen perencanaan yang dibutuhkan telah selesai.
- Karena itu, Penyusunan RKPD Tahun 2021, harus terarah sesuai dokumen yang telah kita susun mulai dari Renstra sampai Renja. Tidak boleh lagi terjadi, penyusunan program dan kegiatan di luar dari dokumen perencanaan.
- Penyusunan RKPD 2021, harus berdasarkan Indikator Kinerja Daerah ( IKD) yang telah ditetapkan di dalam RPJMD sehingga diharapkan pada tahun 2021 capaiannya dapat diukur.

## MAKSUD

1. Menentukan arah kebijakan pembangunan daerah Tahun 2021;
2. Mewujudkan sinkronisasi rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah Tahun 2021

## TUJUAN

1. Sebagai pedoman seluruh Perangkat Daerah/Sekretariat Daerah/Sekretariat Dewan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2021;
2. Menjadi landasan bagi Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dalam menyusun Kebijakan Umum Anggaran (KUA), sebagai dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Dogiyai Tahun 2021
3. Sebagai sarana mensinergikan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan

- RPJMN menjadi panduan dan rencana dalam melangkah ke depan menuju Indonesia maju;
- RPJMN memuat peta jalan dan pencapaian target yang sudah ditetapkan.

- ❖ Pembangunan Kabupaten Dogiyai Tahun 2021 dapat diarahkan untuk pemulihan ekonomi pasca wabah Covid-19;
- ❖ Pembangunan dapat dilakukan secara bertahap. Perlu ada grand design/perencanaan secara sistematis sehingga pembangunan dapat dilakukan secara terarah dan bertahap.



# Pokok Pikiran DPRD

THEMA PEMBANGUNAN NASIONAL TAHUN 2021 :

**“Meningkatkan Industri, Pariwisata dan Investasi di berbagai wilayah didukung oleh SDM dan Infrastruktur untuk pertumbuhan berkualitas”**

THEMA PEMBANGUNAN PROVINSI PAPUA TAHUN 2021:

“ ”

THEMA PEMBANGUNAN KABUPATEN DOGIYAI

2018

2019

2020

2021

2022

*Akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dan merata yang didukung oleh tata kelola kelembagaan pemerintahan daerah dan pelayanan publik yang prima*

*Penguatan ekonomi berbasis kerakyatan dan kearifan lokal yang didukung dengan peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan dan infrastruktur dengan tetap memperhatikan kehidupan sosial budaya dan pelestarian lingkungan*

*Optimalisasi pemenuhan hak-hak dasar masyarakat berlandaskan prinsip-prinsip partisipatif, transparansi, pemerataan dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal*

*Peningkatan daya saing wilayah melalui pengembangan dan pemberdayaan segala potensi sumber daya yang unggul.*

*Pemantapan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup masyarakat yang taat beribadah dan patuh terhadap norma-norma agama*



# EVALUASI RKPD 2019

**Tabel. Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Kabupaten Dogiyai (dalam %) 2014 – 2016**

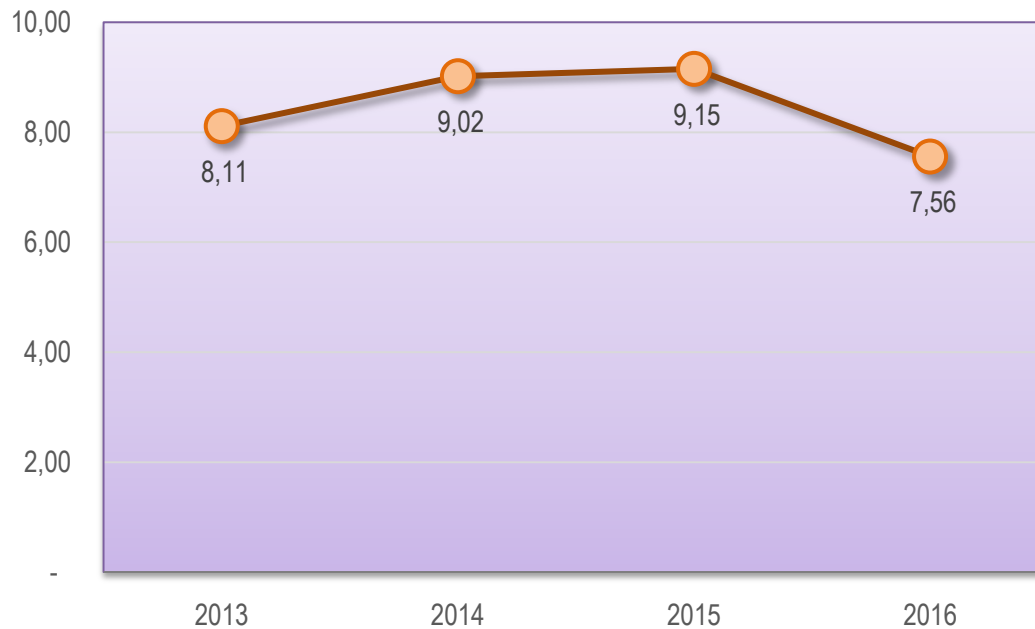
No	Uraian	2014	2015	2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31,704	30,382	29,014
B	Pertambangan dan Penggalian	2,959	2,855	2,768
C	Industri Pengolahan	0,061	0,058	0,055
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,004	0,004	0,003
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,001	0,001	0,001
F	Konstruksi	9,861	9,905	9,970
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,353	10,704	11,117
H	Transportasi, Pergudangan	1,011	0,987	0,972
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan, Minum	0,286	0,279	0,281
J	Informasi dan Komunikasi	0,465	0,448	0,442
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,000	0,000	0,000
L	Real Estate	9,650	9,468	9,551
M, N	Jasa Perusahaan	0,000	0,000	0,000
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	30,278	31,663	32,638
P	Jasa Pendidikan	0,686	0,674	0,666
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,296	2,205	2,160
R,S,T, U	Jasa lainnya	0,384	0,368	0,361
<b>PDRB</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

▪ Pada kurun waktu 2013-2016 , sub sektor perdagangan dan jasa memberikan kontribusi paling besar pada sektor tersier. Ini menunjukkan bahwa sub sektor perdagangan dan jasa menjadi bagian aktivitas ekonomi masyarakat.

▪ Sektor primer pada sub sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berkontribusi semakin menurun pada kurun 2014-2016.

▪ Perlu adanya grand desain ekonomi untuk mengangkat sektor pertanian dalam arti luas

**Gambar**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Dogiyai Tahun 2013-2016**  
**(dalam %)**



Sumber : BPS Provinsi Papua, 2017 (Data Diolah)

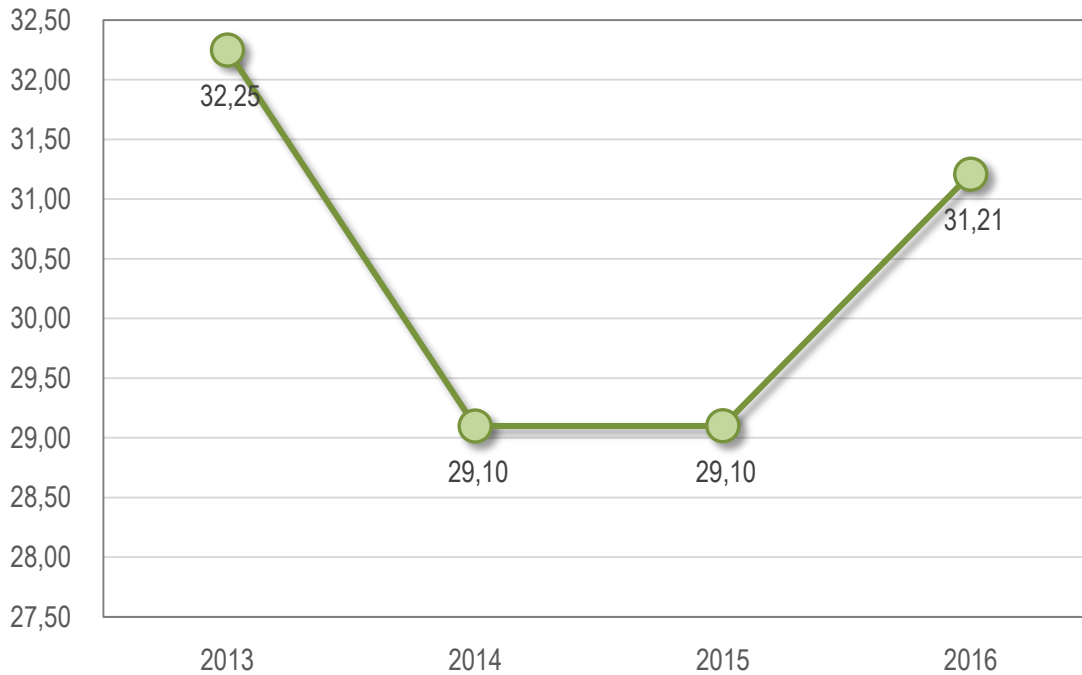
▪ Kondisi perekonomian Kabupaten Dogiyai mengalami pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif. Terlihat pada Tahun 2013-2015 pertumbuhan ekonomi kabupaten Dogiyai terus meningkat, namun terjadi penurunan yang cukup dalam di tahun 2016.

▪ Penurunan laju pertumbuhan di tahun 2016 dipengaruhi oleh penurunan di sektor pertanian sebesar 2,15 persen, disektor perdagangan sebesar 11,71 persen, pada sektor transportasi, pergudangan sebesar 5,87 persen dan pada sektor jasa sebesar 6,20 persen.

▪ Perlu adanya penataan sektor ekonomi secara tepat agar kesejahteraan masyarakat meningkat

# Capaian Indikator Kinerja di Dogiyai

**Gambar Tingkat Kemiskinan Kabupaten Dogiyai Tahun 2013-2016 (dalam %)**



▪ Angka kemiskinan di Kabupaten Dogiyai terdapat kecenderungan mengarah penurunan cukup cepat yaitu dari 32,25 persen di tahun 2013 menurun angkanya menjadi 29,19 persen di tahun 2014, namun kembali meningkat menjadi 31,21 persen pada tahun 2016.

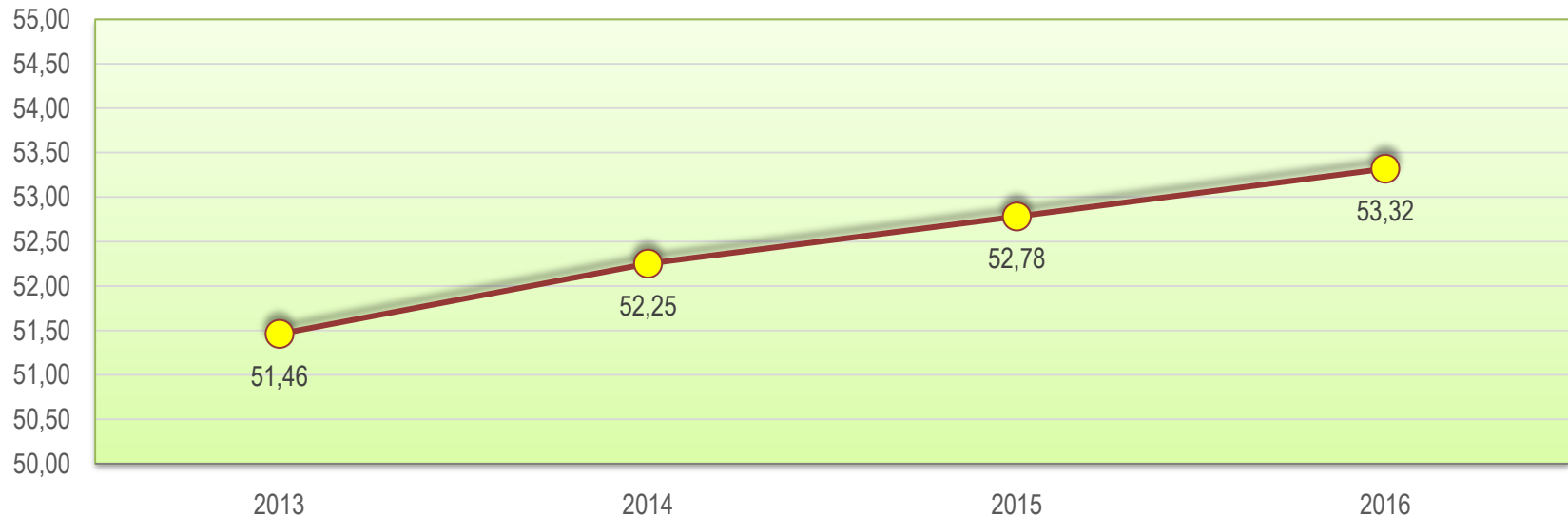
▪ Adanya fenomena tingkat kemiskinan yang turun naik mengindikasikan bahwa program pengentasan kemiskinan yang dijalankan selama ini kurang efektif.

▪ Perlu penyusunan program pengentasan kemiskinan secara tepat, kontinyu dan merata

Sumber : BPS Provinsi Papua, 2017 (data diolah)

# Capaian Indikator Kinerja di Dogiyai

**Gambar**  
**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Dogiyai Tahun 2013-2016**  
**(dalam index)**



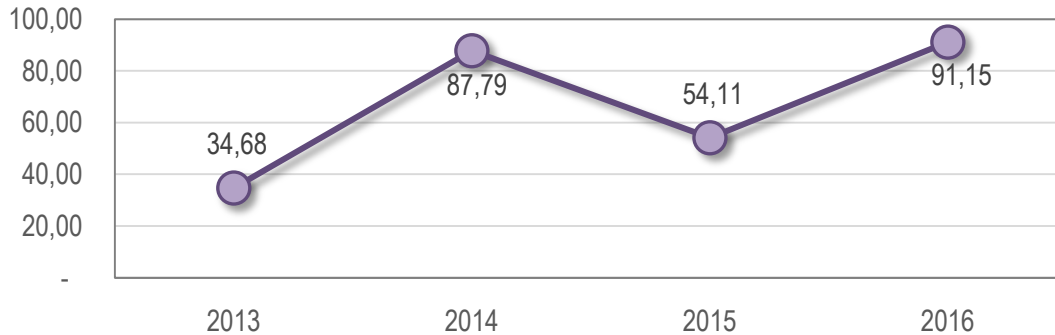
Sumber : BPS Provinsi Papua, 2017 (data diolah)

■ IPM di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2013-2016 menunjukkan peningkatan yang begitu signifikan. Namun demikian IPM kabupaten Dogiyai masih masuk dalam kategori IPM rendah secara makro.

■ Perlu program peningkatan IPM

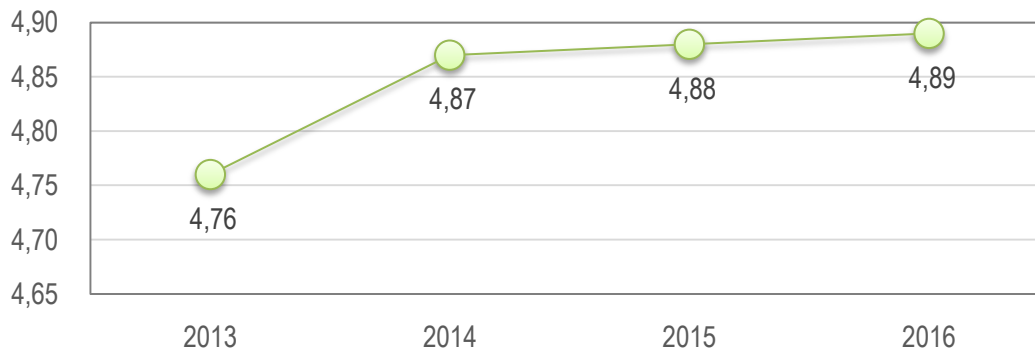
# Capaian Indikator Kinerja di Dogiyai

**Gambar Angka Melek Huruf > 15 Tahun Kabupaten Dogiyai Tahun 2013-2016 (dalam persen)**



Sumber : BPS Provinsi Papua, 2017 (data diolah)

**Gambar Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Dogiyai Tahun 2013-2016 (dalam tahun)**



Sumber : BPS Provinsi Papua, 2017 (data diolah)

▪ Angka melek huruf pada usia lebih dari 15 tahun di Kabupaten Dogiyai menunjukkan pertumbuhan positif.

▪ Adanya kecenderungan yang begitu fluktuatif dalam perkembangan Angka Melek Huruf mengindikasikan bahwa program-program pengentasan buta huruf selama ini belum berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

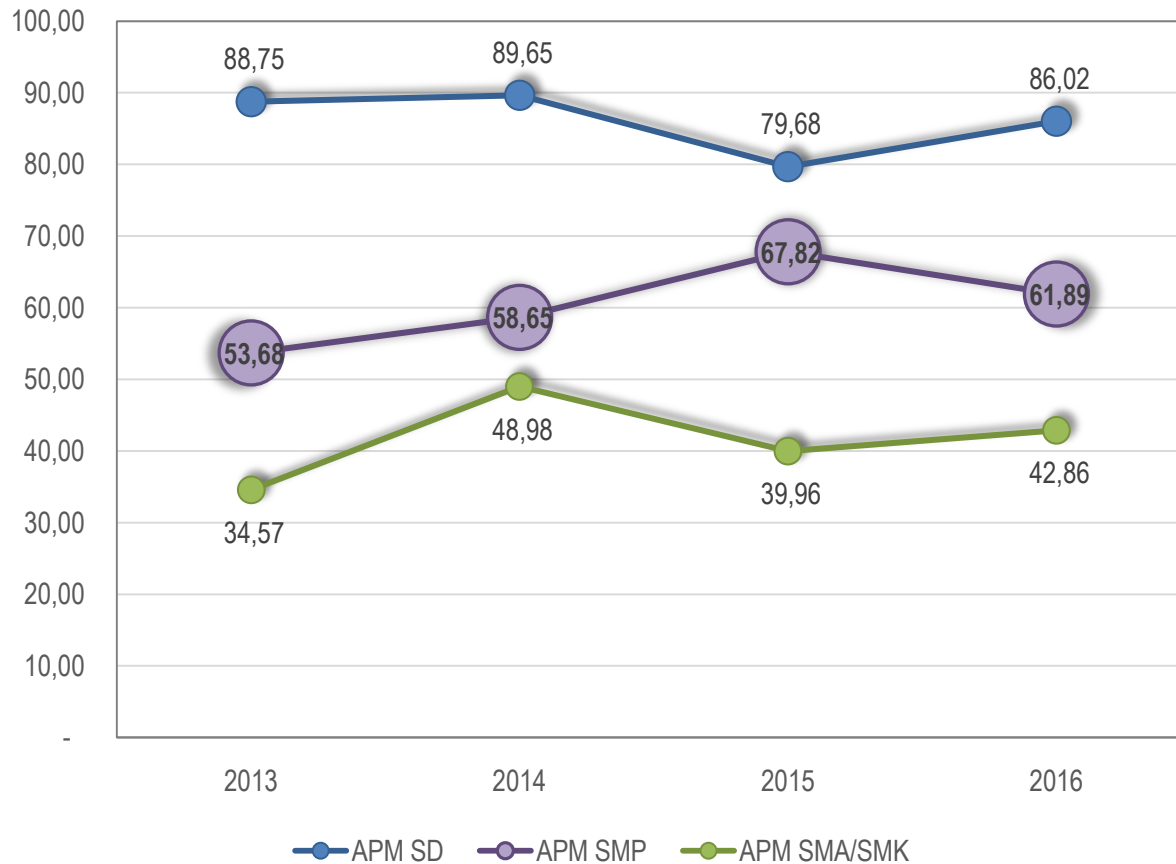
▪ Angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2013-2016 menunjukkan pertumbuhan yang sangat lambat, rata-rata tidak lebih dari 5 tahun

Hal itu menunjukkan bahwa masih rendahnya masyarakat yang mengenyam pendidikan, hanya mencapai kelas 5 Sekolah Dasar, masih jauh dibawah target Wajib Belajar 9 Tahun.



# Capaian Indikator Kinerja di Dogiyai

**Gambar Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Dogiyai Tahun 2013-2016 (dalam persen)**

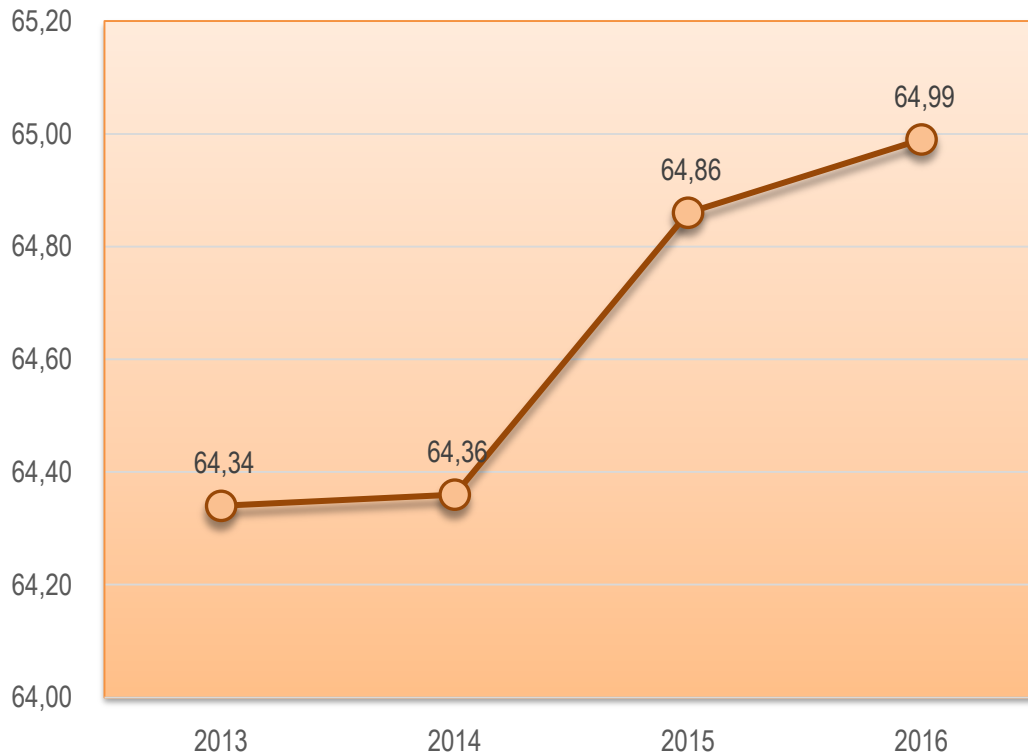


▪ Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Dogiyai yang paling tinggi pada tahun 2013 adalah APM SD sebesar 103,37 persen sedangkan APM SMP sebesar 73,31 persen dan APM SMA sebesar 54,76 persen, begitu pun pada tahun-tahun sesudahnya.

▪ Hal ini menunjukkan anak yang masuk pendidikan di bangku SD tidak tepat waktu atau di luar usia sekolah pada jenjang yang bersangkutan. Sedangkan untuk APM SMP dan SMA memiliki nilai terendah menunjukkan masih banyak anak usia sekolah yang tidak tepat waktu pada jenjang yang telah ditetapkan.

# Capaian Indikator Kinerja **di Dogiyai**

**Gambar Angka Harapan Hidup Kabupaten Dogiyai Tahun 2013-2016  
(dalam tahun)**



▪ Peningkatan angka harapan hidup di kabupaten Dogiyai tidak menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

▪ Salah satu penyebab rendahnya angka harapan hidup di Dogiyai adalah asupan gizi pada balita yang masih sangat rendah.

▪ Program-program yang menangani urusan kesehatan kiranya dapat lebih serius dalam menekan angka kurang gizi di kabupaten Dogiyai.



III

## ISSUE STRATEGIS DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN

## Pendidikan

- Rendahnya Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Melek Huruf pada penduduk;
- Akses penduduk terhadap Sekolah Dasar dan Menengah (Wajib Belajar Sembilan Tahun) masih rendah;
- Kesulitan sekolah dalam menerapkan kurikulum, dan Manajemen Berbasis Sekolah yang bermutu;
- Tenaga pengajar/guru masih sangat kurang dan menyebar tidak merata antar Distrik/kampung;
- Tingkat kemangkiran guru dalam mengajar masih sangat tinggi;
- Belum memadainya tenaga guru sesuai jumlah bidang mata pelajaran;
- Belum idealnya rasio murid ruang belajar untuk jenjang SD dan SMP
- Kapasitas sekolah dalam mengelola Dana BOS masih belum efektif dan optimal;
- Belum idealnya rasio antara guru dengan murid di seluruh jenjang pendidikan;

## Kesehatan

- Belum memadainya Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Pustu ;
- Tingginya Angka Kematian Ibu dan Anak;
- Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan;
- Minimnya ketersediaan data dan informasi di sektor kesehatan.
- Terbatasnya Tenaga Bidang Kesehatan Di unit Pelayanan Puskesmas dan Pustu;

## Keluarga Berencana (KB)

- Belum optimalnya pelayanan kesehatan ibu dan anak;
- Belum optimalnya Kesehatan Reproduksi;
- Belum adanya data perempuan usia produktif;
- Belum memadainya Tenaga Penyuluh KB;
- Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kehidupan keluarga yang sejahtera.

## Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- Masih banyak Distrik/kampung yang terisolasi, dan belum diterobos oleh jalan dan jembatan;
- Banyaknya jalan dan jembatan dalam kondisi rusak ringan dan rusak berat;
- Jumlah jalan dalam kondisi mantap dan fungsional masih sedikit;
- Pendirian bangunan dan pelaksanaan konstruksi belum didukung dengan regulasi IMB;
- Belum tersedianya regulasi yang mengatur tentang Daerah Aliran Sungai (DAS);
- Kurangnya prasarana jaringan air bersih layak minum;
- Belum tersedianya jaringan irigasi yang memadai;
- Pelaksanaan Tata Ruang belum dilaksanakan optimal;
- Adanya indikasi konflik batas-batas antar kabupaten dan Distrik;

# Issue Strategis dan Permasalahan di Dogiyai

## Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

- Masih banyaknya jumlah penduduk yang belum memiliki rumah yang layak untuk ditempati;
- Pembangunan kawasan permukiman masih kurang memperhatikan aspek tata ruang dan kaidah lingkungan hidup;
- Minimnya ketersediaan data dan informasi di bidang perumahan rakyat.

## Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

- Belum memadainya sarana dan prasarana keamanan lingkungan di setiap kampung/Distrik;
- Belum optimalnya penerapan dan penegakan Perda yang telah ditetapkan;
- Kasus minuman keras (Miras), kekerasan ringan dan berat yang cukup tinggi;
- Belum memadainya Regulasi (Perda) tentang Trantib;

# Issue Strategis dan Permasalahan | di Dogiyai

## Sosial

- Tingginya jumlah penduduk miskin, fakir miskin dan keluarga prasejahtera;
- Terbatasnya pengembangan pembangunan fisik, sarana dan prasarana daya angkut tiga denominasi (kelompok) gereja;
- Terbatasnya pendidikan keagamaan nonformal di tiga denominasi gereja
- Tingginya pengaruh negatif di lingkungan sosial seperti miras, seks bebas, judi dan lain-lain;
- Belum teridentifikasinya dengan baik dan lengkap Komunitas Adat Terpencil (KAT)
- Minimnya data dan informasi mengenai jumlah fakir miskin, keluarga prasejahtera, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), dan lain-lain.

## Tenaga Kerja

- Produktifitas tenaga kerja yang masih rendah;
- Belum banyak terbukanya kesempatan kerja di sektor formal maupun informal di bidang jasa dan industri;
- Adanya ketimpangan kesempatan kerja antara penduduk lokal dan pendatang;
- Belum memadainya data dan informasi tentang ketenagakerjaan.



## Administrasi Kependudukan

- Cukup tingginya tingkat urbanisasi ke pusat kabupaten seiring dengan pembangunan yang lebih berfokus di pusat kabupaten;
- Belum tertatanya data-data kependudukan secara baik dan benar.
- Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dokumen-dokumen kependudukan dan catatan sipil;
- Minimnya kualitas dan kuantitas data dan informasi kependudukan dan catatan sipil.

## Pemberdayaan Masyarakat

- Belum optimalnya kapasitas dan kelembagaan pemerintahan kampung;
- Rendahnya kapasitas sumber daya aparatur kampung dalam manajemen dan pengelolaan keuangan kampung;
- Belum optimalnya pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pembangunan kampung;
- Rentang kendali pemerintahan kampung yang masih panjang dan sulit ditempuh;
- Tingkat kemandirian masyarakat kampung belum memadai;
- Pemberdayaan masyarakat kampung belum dilaksanakan secara optimal.

## Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

- Terbatasnya sarana dan prasarana koperasi dan UMKM;
- Terbatasnya akses transportasi ekonomi masyarakat;
- Belum tersedianya Badan Usaha Kampung;
- Terbatasnya pemahaman sistem manajemen usaha yang baik;
- Belum tumbuhnya inisiatif berusaha dalam bidang perdagangan dan UMKM pada penduduk lokal;
- Belum optimalnya upaya pembinaan UMKM;
- Belum berkembangnya usaha-usaha mikro dan kecil yang memanfaatkan potensi unggulan daerah
- Tidak tersedianya data dan informasi mengenai potensi UMKM yang dapat diunggulkan.

## Penanaman Modal

- Belum tersedia regulasi yang memadai;
- Belum memadainya Infrastruktur daerah sehingga belum menarik minat investasi;
- Masih rendahnya Daya Saing Daerah;
- Tidak tersedianya data dan informasi yang berkualitas mengenai potensi-potensi investasi unggulan daerah.

# Issue Strategis dan Permasalahan di Dogiyai

## Kebudayaan

- Lunturnya nilai-nilai budaya dan kesenian tradisional dikalangan masyarakat;
- Kurangnya pembinaan kepada generasi muda tentang etika dan budaya;
- Budaya Mee yang belum banyak dipromosikan;
- Belum dioptimalkannya peranan kepala suku dan dewan adat sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan;
- Kurangnya pengakuan terhadap peran lembaga adat dan hak ulayat.

## Perpustakaan

- Belum tersedianya fasilitas perpustakaan umum bagi masyarakat, baik di pusat kabupaten maupun di Distrik dan kampung;
- Kurangnya perhatian pemerintah pada urusan perpustakaan;
- Kesadaran masyarakat terhadap budaya membaca masih rendah.

## Kearsipan

- Kurangnya perhatian pemerintah daerah dalam mendokumentasikan berbagai kekayaan arsip daerah;
- Belum tertatanya arsip daerah.

## Pertanian

- Masih rendahnya pola budi daya dalam usaha tani;
- Belum berkembangnya pemanfaatan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan;
- Skala Usaha pertanian masyarakat yang masih subsistem;
- Kurang memadainya sarana dan prasarana produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan;
- Belum memadainya tenaga penyuluh pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan.
- Kurangnya sumber benih unggul;

## Perikanan

- Pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budi daya ikan masih sangat rendah;
- Tenaga penyuluh budi daya ikan yang masih belum memadai;
- Masih tingginya budaya subsisten dan meramu di sektor perikanan;
- Ketersediaan data dan informasi tentang pembudidayaan ikan belum memadai.

## Pangan

- Rendahnya tingkat ketahanan pangan;
- Belum terciptanya swasembada pangan;
- Belum berkembangnya upaya keanekaragaman atau diversifikasi pangan lokal;
- Belum terciptanya swasembada pangan;
- Penggunaan teknologi pangan yang belum memadai.

## Pertanahan

- Adanya konflik kepentingan pertanahan;
- Belum optimalnya penerapan regulasi hak tanah adat dalam pembangunan;
- Kurang adanya kepastian hukum kepemilikan tanah.
- Belum tersedianya data dan informasi mengenai kepemilikan tanah adat.

## Lingkungan Hidup

- Belum tersedianya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah;
- Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam membuang limbah/sampah;
- Adanya ancaman perubahan iklim, banjir dan bencana longsor;
- Belum adanya pemetaan titik-titik daerah rawan banjir dan longsor;
- Belum optimalnya penyiapan mitigasi bencana bagi daerah-daerah yang memiliki kerawanan bencana;
- Belum memadainya kapasitas sumber daya manusia di bidang mitigasi bencana.

## Kehutanan

- Masih maraknya pembakaran hutan dalam pembukaan lahan;
- Belum optimalnya upaya konservasi lahan dan pelestarian sumber daya kehutanan;
- Belum optimalnya Pemanfaatan lahan untuk budidaya;
- Rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan;
- Tidak tersedianya regulasi yang terkait konservasi hutan.

## Perindustrian dan Perdagangan

- Belum tertatanya pedagang kecil;
- Belum adanya upaya Revitalisasi pasar tradisional;
- Tidak optimalnya promosi produk-produk unggulan lokal;

## Pariwisata

- Belum optimalnya Pengembangan destinasi dan objek pariwisata;
- Belum adanya pemetaan potensi-potensi budaya dan pariwisata unggulan daerah;
- Ketersediaan data dan informasi tentang pariwisata masih belum valid dan lengkap.

## Aparatur dan Kepegawaian

- Belum optimalnya penataan dan prosedur dalam kenaikan pangkat, pengurusan jaminan asuransi, dan administrasi kepegawaian;
- Minimnya sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pemerintahan
- Undang-Undang ASN dan Undang-Undang Kepegawaian belum terlaksana secara harmonis dan sinkron;
- Belum memadainya kapasitas sumber daya manusia aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan
- Masih rendahnya profesionalisme birokrasi
- Masih rendahnya budaya kerja birokrasi.

## Pemerintahan Umum

- Belum optimalnya penataan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai kebutuhan;
- Tupoksi seluruh ODP belum terukur;
- Belum optimalnya jangkauan dan kualitas pelayanan publik;
- Belum optimalnya pembinaan pemerintahan Distrik dan kampung;
- Upaya transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan masih belum memadai;

## Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- Belum terlaksananya Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan di berbagai bidang dan sektor;
- Belum memadainya pelatihan, pembinaan dan pendampingan untuk mewujudkan kemandirian perempuan;
- Masih banyaknya terjadi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap ibu dan anak;

## Kepemudaan dan Olahraga

- Pembinaan Pemuda masih sangat kurang;
- Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang masih minim dan rendah kualitasnya;
- Belum memadainya prestasi dan budaya olahraga di kalangan masyarakat;
- Belum tergarapnya potensi dan partisipasi pemuda dalam percepatan pembangunan daerah;
- Adanya kecenderungan budaya luar yang mempengaruhi moral para pemuda;
- Belum tersedianya data dan informasi tentang kepemudaan



# Issue Strategis dan Permasalahan di Dogiyai

## Energi dan Sumber Daya Mineral

- Masih rendahnya pemenuhan listrik bagi masyarakat;
- Belum optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan potensi energi lokal
- Belum terlaksananya survey/kajian geologi secara keseluruhan terhadap struktur, pergerakan tanah dan potensi, cekungan dan konservasi air tanah.

## Perhubungan

- Belum memadainya moda transportasi darat, udara dan sungai secara merata;
- Belum memadainya sarana dan prasarana perhubungan udara;
- Tingginya biaya transportasi udara dan darat penghubung antar kabupaten;
- Belum tersedianya terminal transportasi darat yang memadai;
- Tidak adanya armada angkutan yang bergerak dari titik asal ibukota kabupaten.

## Komunikasi dan Informatika

- Belum memadainya cakupan dan akses pelayanan informasi dan komunikasi bagi masyarakat;
- Belum memadainya sarana dan prasarana infrastruktur komunikasi dan informatika;
- Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi untuk mendukung berbagai bidang pembangunan daerah

## Keuangan Daerah

- Rendahnya transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam pengelolaan keuangan daerah;
- Belum optimalnya penerapan akuntansi berbasis akrual dalam pembuatan laporan keuangan daerah;
- Rendahnya kemandirian keuangan daerah;
- Belum optimalnya pengelolaan aset daerah;
- Rendahnya daya serap belanja untuk semua program;

## Perencanaan Pembangunan Daerah

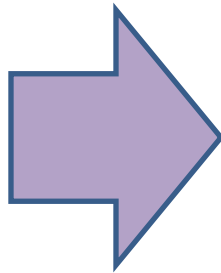
- Belum adanya Tenaga Fungsional Perencanaan;
- Belum terciptanya satu sistem perencanaan pembangunan daerah yang komprehensif dan integratif antar wilayah dan lintas sektor;
- Masih lemahnya kordinasi antar pelaku pembangunan daerah;
- Belum tertatanya seluruh dokumen perencanaan pembangunan daerah;
- Belum terciptanya keserasian perencanaan pembangunan;
- Kurangnya data dan informasi dalam mendukung dokumen perencanaan.

IV

## PRIORITAS PEMBANGUNAN

## TEMA RKP

Meningkatkan Industri, Pariwisata dan Investasi di Berbagai Wilayah Didukung oleh SDM, dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan Berkualitas

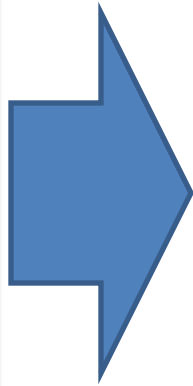


## PRIORITAS NASIONAL

1. Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan
2. Pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan
3. SDM berkualitas dan berdaya saing
4. Revolusi Mental dan pembangunan kebudayaan
5. Infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar
6. Lingkungan hidup, ketahanan bencana dan perubahan iklim
7. Stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik

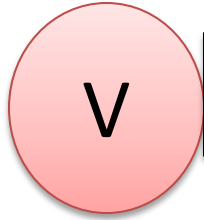
## TEMA RKPD

*Peningkatan daya saing wilayah melalui pengembangan dan pemberdayaan segala potensi sumber daya yang unggul.*



## PRIORITAS PEMBANGUNAN

1. Peningkatan ekonomi daerah untuk kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah
2. Pengembangan wilayah untuk peningkatan akses masyarakat dan kesenjangan
3. Peningkatan SDM melalui pemerataan pelayanan pendidikan dan kesehatan
4. Pengembangan seni budaya sebagai jati diri suku bangsa dan identitas
5. Pembangunan infrastruktur dasar untuk mempermudah pelayanan dasar
6. Pengelolaan lingkungan serta analisis dampak lingkungan
7. Peningkatan pelayanan publik dan ketentraman masyarakat



# STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

## Strategi 1

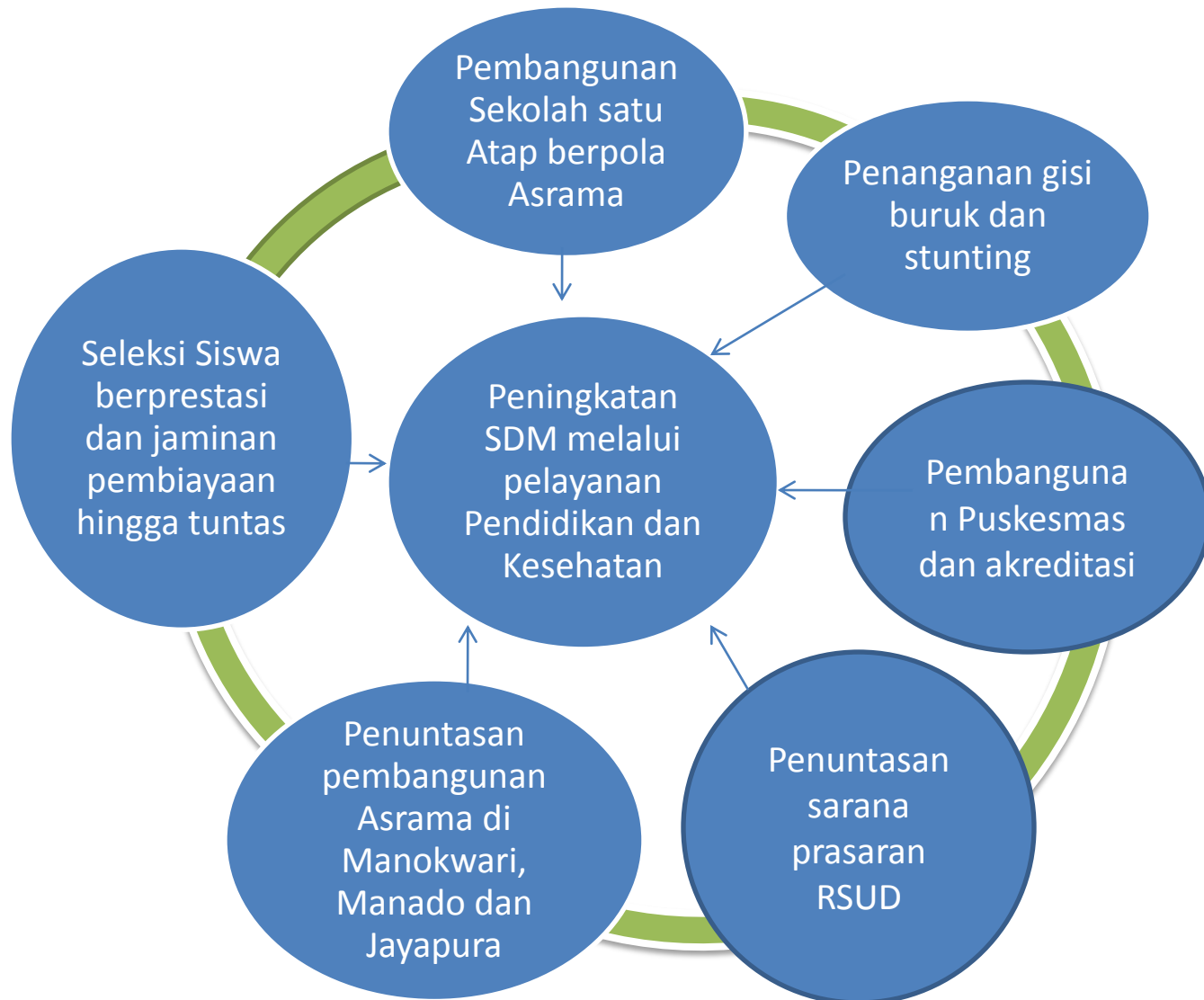


## Strategi 2





## Strategi 3



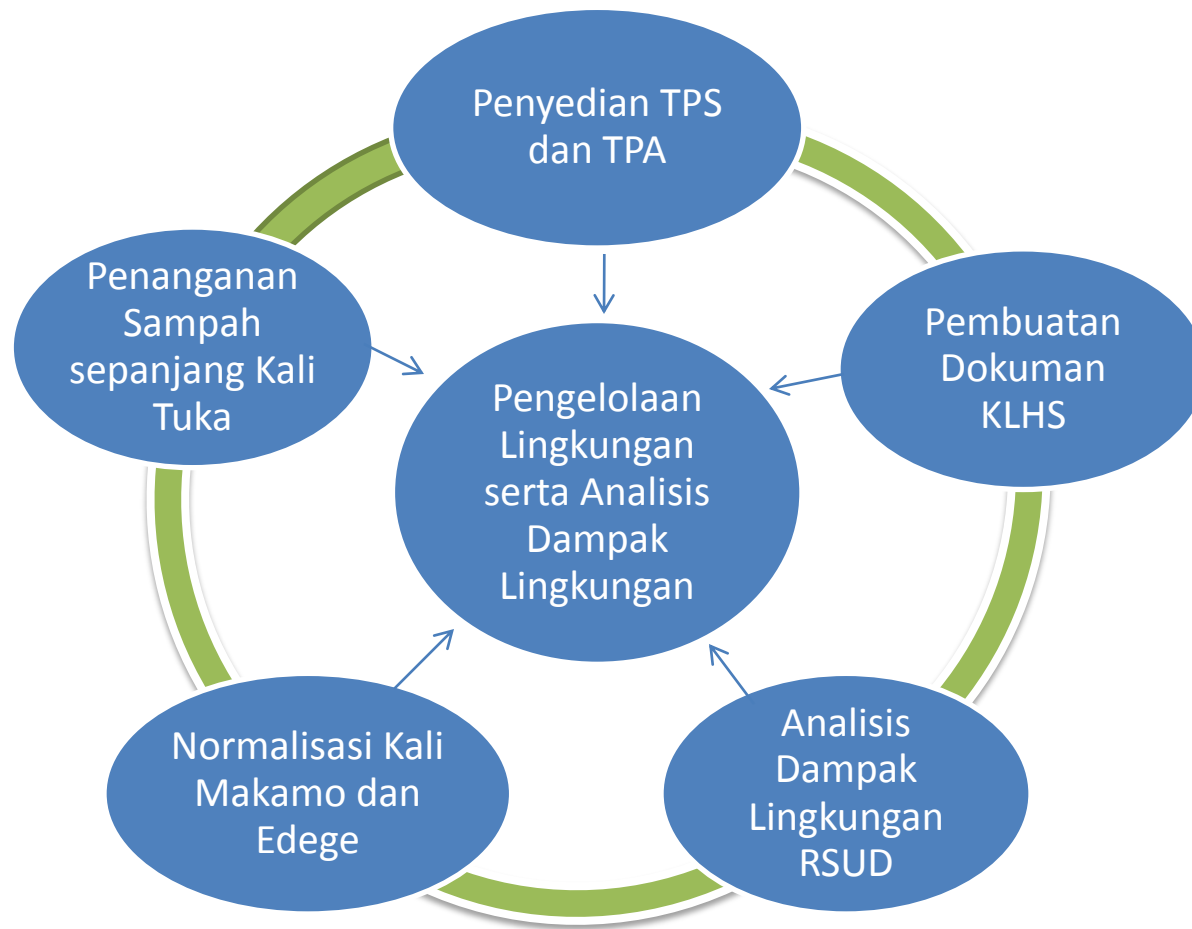
## Strategi 4



## Strategi 5



## Strategi 6



## Strategi 7



VI

## SASARAN PEMBANGUNAN

# SASARAN PEMBANGUNAN

## ARAH KEBIJAKAN, INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN 2021

PRIORITAS DAERAH	STRATEGI/ARAH KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA DALAM RPJMD	TARGET CAPAIAN 2021
1	2	3	4
I	▪ Pembuatan Kebun Percontohan Buah Merah	Jumlah komoditi unggulan ekonomi kerakyatan yang dapat dipromosikan di ibu kota provinsi	6,00 Komoditi
	▪ Pembuatan kebun percontohon tanaman pangan	Ketersediaan pangan per kapita	50,00 Kg Perkapita
	▪ Pengembangan peternakan secara terpusat dan merata	Persentase peningkatan produksi peternakan	6,00 Persen
	▪ Pengembangan Budi Daya Perikanan secara terpusat	Persentase peningkatan produksi budidaya perikanan	7,00 Persen
	▪ Pembuatan Kebun Percontohan Kopi	Jumlah komoditi unggulan ekonomi kerakyatan yang dapat dipromosikan di ibu kota provinsi	6,00 Komoditi
II	▪ Penyelesaian pembangunan jalan dan jembatan ke Kamu Selatan dan Mapia Selatan	Cakupan panjang jalan dan jembatan terhadap luas wilayah (Aksesibilitas)	0.05 Km/km2
	▪ Pengembangan jaringan komunikasi	Proporsi penduduk yang terakses media komunikasi telepon seluler	17 Kampung
	▪ Peningkatan jalan di Wilayah Kamu dan Mapia	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik dan sedang (kondisi mantap)	2,25 Persen
	▪ Penyediaan kendaraan pedesaan di Wilayah Kamu dan Mapia	Rasio kendaraan bermotor terhadap penduduk	315.52 Per 10.000
	▪ Pemanfaatan RTRW secara baik	Persentase penerapan RTRW	75.00 Persen
III	▪ Pembangunan Sekolah satu Atap berpola Asrama	Jumlah Sekolah Satu Atap Berasrama yang berkualitas	1 Sekolah
	▪ Seleksi Siswa berprestasi dan jaminan pembiayaan hingga tuntas	Persentase peserta beasiswa pendidikan tinggi yang lulus tepat waktu	7 Persen
	▪ Penuntasan pembangunan Asrama di Manokwari, Manado dan Jayapura	Persentase peserta beasiswa pendidikan tinggi yang lulus tepat waktu	7 Persen
	▪ Penanganan gisi buruk dan stunting	Angka prevalensi gizi buruk	15.13 Persen
	▪ Pembangunan Puskesmas dan kreditasi	Persentase peningkatan sarana dan prasarana puskesmas	4.50 Persen
	▪ Penuntasan sarana prasaran RSUD	Persentase peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit	6.90 Persen

# SASARAN PEMBANGUNAN

PRIORITAS DAERAH	STRATEGI/ARAH KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA DALAM RPJMD	TARGET CAPAIAN 2021
1	2	3	4
IV	▪ Sosialisasi dan Penerapan Odaa Owada	Persentase penerapan bentuk kemitraan usaha profesi seni dan budaya antar daerah dengan pihak swasta / LSM	30 persen
	▪ Pembinaan group musik akuistik dan Band	Cakupan sanggar seni yang dibina dan diberdayakan	2 Sanggar/group
	▪ Pengutan lembaga Dewan Adat	Persentase penerapan bentuk kemitraan usaha profesi seni dan budaya antar daerah dengan pihak swasta / LSM	30 persen
	▪ Sosialisasi Budaya Mee di Sekolah-sekolah	Porsi muatan budaya dan adat Suku Mee dalam kurikulum pendidikan sekolah	15 Persen
	▪ Pengembangan sanggar seni	Cakupan sanggar seni yang dibina dan diberdayakan	2 sanggar/group
V	▪ Peningkatan jalan dan jembatan dalam Ibu Kota Kabupaten	Persentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik dan sedang (kondisi mantap)	2,25 Persen
	▪ Peningkatan jaringan listrik dan air bersih dalam ibu Kota Kabupaten secara memadai	Tingkat Elektrifikasi penduduk Akses rumah tangga terhadap air bersih	21.40 Persen 75 Persen
	▪ Pengoperasian RSUD 24 jam	Persentase peningkatan sarana dan prasarana di rumah sakit	6.90 Persen
	▪ Peningkatan ketersediaan jaringan komunikasi dan internet dalam perkotaan	Cakupan kampung yang telah terakses dengan komunikasi HP	17 Kampung
	▪ Penuntasan Perkantoran dan sarana penunjang	Cakupan fasilitasi pelayanan kepala daerah dan wakil kepala daerah	98 Persen
VI	▪ Penyediaan TPS dan TPA	Cakupan pemenuhan TPA di perkotaan Dogiyai	10 Persen
	▪ Pembuatan Dokuman KLHS	Persentase pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW	58.62 Persen
	▪ Analisis Dampak Lingkungan RSUD	Persentase pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW	58.62 Persen
	▪ Normalisasi Kali Makamo dan Edege	Cakupan normalisasi sungai	85.00 Persen
	▪ Penanganan Sampah sepanjang Kali Tuka	Cakupan pelayanan persampahan di perkotaan Dogiyai	30.00 Persen
VII	▪ Peningkatan penerapan disiplin ASN		
	▪ Pemberantasan penyakit masyarakat	Persentase hasil penertiban penyakit masyarakat (Pekat)	75.19 Persen
	▪ Peningkatan keamanan dan ketertiban daerah	Persentase kasus pelanggaran terhadap Perda	10.00 Persen
	▪ Penerapan dan penegakan Peraturan Daerah	Persentase kasus pelanggaran terhadap Perda	10.00 Persen
	▪ Peningkatan SDM ASN	Persentase ASN yang telah mengikuti diklat profesi tertentu terhadap total ASN	42 Persen



VII

PENUTUP

# PENUTUP

- FORUM INI SANGAT **URGEN** DAN **STRATEGIS** DALAM MENENTUKAN **ARAH PEMBANGUNAN** 1 TAHUN KE DEPAN. KARENA ITU, DALAM FORUM INI HINDARI **PRINSIP EGO SEKTORAL** SERTA **PEMBOROSAN KEUANGAN DAERAH** PADA KEGIATAN-KEGIATAN YANG TIDAK URGEN. DAN KAMI JUGA BERHARAP AGAR DI DALAM FORUM YANG STRATEGIS INI DAPAT TERJADI **SINKRONISASI PROGRAM DAN KEGIATAN** AGAR DAPAT MENJAWAB PERSOALAN DI KABUPATEN DOGIYAI. DAN TENTUNYA KAMI BERHARAP **APBD KABUPATEN DOGIYAI DAPAT MEMBIYAI APA YANG TELAH DIPROGRAMKAN DALAM FORUM INI**, TIDAK BOLEH LAGI TERJADI APBD MEMBIYAI KEGIATAN DI LUAR HASIL MUSRENBANG INI.

DOGIYAI DOU ENAA

DOGIYAI BAHAGIA

SEKIAN DAN TERIMA KASIH